

**Makalah Nomor: KNSI-11**

## **SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI JUAL BELI SERANGGA**

**Liliana, M.MSI.<sup>1</sup>**

<sup>1</sup> Program Sistem Informasi, Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Surabaya,  
Raya Kalirungkut Surabaya

<sup>1</sup> [lili@ubaya.ac.id](mailto:lili@ubaya.ac.id)

---

### **Abstrak**

Serangga yang diawetkan memiliki potensi yang cukup besar untuk dipasarkan di pasar internasional. Namun pengelolaan administrasi dan manajemen jual belinya yang kurang tertata dengan baik, membuat tidak semua kebutuhan pasar dapat terpenuhi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang dapat digunakan oleh calon konsumen dimanapun ia berada tanpa terikat waktu dan lokasi, yaitu melalui suatu sistem *e-commerce*. Dengan adanya sistem penjualan melalui *e-commerce*, dan pengelolaan data melalui sistem informasi manajemen ini, diharapkan pasar penjualan serangga yang diawetkan dalam menjadi semakin luas dan dikenal oleh pasar internasional.

**Kata kunci :** *Sistem Informasi Manajemen, Serangga Yang Diawetkan, E-Commerce.*

---

### **1. Pendahuluan**

Keanekaragaman serangga di Indonesia tercatat salah satu yang terbesar di dunia selain negara latin Brasil [3]. Kebanyakan serangga memiliki nilai jual yang lebih tinggi ketika dijual dalam kondisi diawetkan daripada dijual dalam kondisi hidup. Serangga-serangga tersebut didapatkan dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Ambon, Sulawesi, Papua, Sumatra, dan berbagai lokasi lainnya, kemudian diawetkan dijual dalam berbagai produk souvenir, seperti gantungan kunci, hiasan, hingga serangga dalam bingkai. Seiring dengan krisis yang menimpa Indonesia di tahun 1998, pengawetan serangga menjadi usaha yang cukup menjanjikan, karena belum banyak pemain dalam pasar tersebut. Potensi pemasaran serangga yang diawetkan lebih banyak menjangkau pasar internasional daripada pasar lokal. Kebanyakan serangga tersebut diekspor ke Jepang, Korea, Amerika Serikat dan Eropa.

Informasi yang dikelola dengan baik dapat menghasilkan value yang berharga untuk organisasi, seperti perluasan pasar atau peningkatan produktivitas organisasi, yang akan berujung pada peningkatan laba organisasi. Kebutuhan organisasi saat ini dapat didukung dengan penerapan teknologi yang sesuai. Dalam usaha pemasaran serangga yang diawetkan, teknologi yang sesuai adalah pemasaran melalui *e-commerce*, yang didukung dengan sistem

informasi administrasi pembelian dan administrasi jual beli lainnya.

Dengan adanya sistem yang menunjang, diharapkan jangkauan pasar serangga yang diawetkan menjadi semakin luas dan dengan demikian dapat meningkatkan pangsa pasarnya, terutama di pasar internasional [2].

### **2. Analisis**

Semua transaksi dalam perusahaan ini dilakukan dalam bentuk dolar US (USD), dikarenakan target pasar dari perusahaan ini adalah pasar internasional. Berikut ini akan dijabarkan analisis kondisi awal dan permasalahan yang terjadi dari sistem yang ada.

#### **2.1 Pembelian dan Stok**

Transaksi pembelian dari supplier dilakukan melalui telepon/email. Namun untuk beberapa serangga yang langka yang tidak disediakan oleh supplier, perusahaan mengirimkan beberapa pegawai ke berbagai pulau di Indonesia untuk mencari jenis serangga langka, dimana biaya hidup pegawai di lokasi tersebut ditanggung oleh perusahaan. Permasalahan yang muncul dari sistem pembelian ini, harga pokok setiap produk yang dibeli dari supplier maupun yang didapatkan oleh pegawai sulit

untuk dihitung, karena pencatatan hanya dilakukan dengan file yang terpisah-pisah.

Kartu stok untuk masing-masing jenis serangga dicatat dalam kartu stok, dimana kartu stok ini akan diperbaharui dengan menuliskan jumlah keluar masuk item pada setiap kartu. Proses ini memiliki eksposur hilangnya data akibat kesengajaan maupun tidak disengaja, seperti pencurian oleh pihak tertentu, kartu stok hilang, kartu stok tersobek, maupun kesalahan pencatatan keluar masuknya produk. Dengan proses yang seperti ini, pembelian produk harus menunggu pegawai memeriksa setiap kartu stok pada setiap produk. Selain itu, pembelian produk juga cukup sulit untuk disesuaikan dengan tingkat penjualannya, karena tidak adanya pengelolaan informasi yang tepat.

## 2.2 Penjualan Produk

Pada awalnya, penjualan dilakukan dengan cara mengirimkan penawaran ke berbagai pihak. Seiring dengan berkembangnya perusahaan, terdapat konsumen tetap yang secara rutin membeli produk serangga yang diawetkan, maupun konsumen baru yang mendapatkan informasi dari mulut ke mulut. Konsumen dapat memesan serangga tertentu, dan perusahaan akan mengusahakan ketersediaan serangga tersebut.

Kelemahan dari sistem yang ada adalah perusahaan tidak memiliki daftar konsumen yang jelas, sehingga terdapat ketergantungan pada pegawai tertentu (yang menangani hubungan dengan konsumen) dan perusahaan tidak dapat mengelola hubungan baik dengan konsumen ketika pegawai tersebut keluar dari perusahaan. Dengan peningkatan penjualan produk dalam perusahaan, data yang dikelola menjadi semakin banyak. Dengan demikian, pengelolaan data yang tidak tepat, dapat mengakibatkan hilangnya informasi berharga untuk perusahaan.

Penjualan produk yang selama ini dilakukan terbatas untuk konsumen yang mengerti tentang serangga, sehingga mereka tahu apa yang mereka inginkan ketika akan melakukan transaksi. Sedangkan untuk konsumen yang awam tentang serangga, relatif lebih sulit untuk melakukan transaksi karena tidak ada gambaran tentang apa yang akan dipilihnya.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Sistem dibangun dengan web-based dan internet, yang dapat diakses oleh user setiap saat. Sistem dilengkapi dengan berbagai proses yang dibutuhkan oleh perusahaan. Untuk meningkatkan faktor keamanan, data-data yang dianggap penting bagi perusahaan dicatat ke database dengan melalui sistem enkripsi, sehingga ketika ada akses yang tidak sah langsung ke database, data tidak dapat terbaca

dengan mudah. Berikut akan dijabarkan hasil implementasi system

### 3.1 Pembelian dan Stok

Pencatatan stok produk dibedakan menjadi tiga, yaitu stok in, stok real dan stok out (Gambar 1). Stok in adalah stok barang yang sedang dipesan dan tinggal menunggu kedatangan barang. Penambahan stok in melalui pemesanan barang. Ketika barang diterima oleh perusahaan, maka stok in akan berpindah ke stok real (faktor penambah). Tujuan dari stok in adalah untuk memperkecil kemungkinan lost sales akibat pesanan dari pemasok yang belum datang (namun sudah dipesan), yang mungkin diminati oleh calon konsumen.

No	Nama	Unit	Stok In	Stok Real	Stok Out
1	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0
2	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0
3	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0
4	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0
5	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0
6	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0
7	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0
8	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0
9	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0
10	Pepes Merah (Pepes Merah)	kg	100	100	0

Gambar 1. Stok Produk

Sedangkan stok out adalah stok produk yang dipesan oleh konsumen, namun belum dilakukan pembayaran, untuk menghindari dobel pemesanan. Misal perusahaan memiliki stok produkA sebanyak 10 buah, kemudian konsumen1 memesan sebanyak enam buah. Dalam kondisi demikian, ketika konsumen2 hendak memesan produkA, konsumen2 hanya dapat memesan empat buah saja. Ketika konsumen1 melakukan pembayaran dan enam buah produkA dikirim, maka stok out akan berpindah ke stok real (faktor pengurang). Sebaliknya, apabila sampai batas waktu yang ditentukan konsumen1 tidak melakukan pembayaran, maka stok out akan dihapus tanpa mempengaruhi stok real.

Stok real adalah stok yang benar-benar ada saat ini. Sedangkan stok yang ditampilkan dalam sistem adalah stok yang dapat dibeli oleh calon konsumen, dengan rumus stok real ditambah stok in dikurangi dengan stok out.

Pembelian produk serangga yang diawetkan dicatat melalui sistem, seperti pada Gambar 2. Setelah data diinputkan, maka stok akan bertambah.

### 3.2 Penjualan Produk

Data produk yang dijual dikelompokkan dalam kategori family dari serangga tersebut, untuk mempermudah sistem pencarian informasi. Sistem pencarian informasi serangga yang diawetkan dilakukan berdasarkan informasi nama serangga, kategori family, harga, dan jumlah stok yang tersedia (Gambar 3).



Gambar 2. Pembelian produk



Gambar 3. Daftar Item dan pencarian item

Sistem dilengkapi dengan penjelasan detail setiap produk yang dijual, sehingga calon konsumen, dari yang awam sampai dengan ahli memiliki gambaran tentang produk yang akan mereka beli.

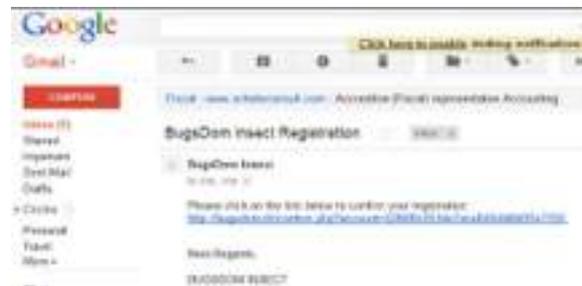
Calon konsumen dapat membuat akun untuk mempermudah proses penjualan, dimana konsumen tidak perlu menginputkan data pribadinya setiap akan melakukan transaksi. Selain itu, ia juga dapat memeriksa semua transaksi yang pernah ia lakukan sebelumnya.

Pembuatan akun baru dilengkapi dengan CAPTCHA (Completely Automated Public Turing test to tell Computers and Human Apart) (Gambar 4). Perkembangan kecerdasan buatan yang digunakan dengan tidak benar, dapat merusak sistem dengan cara mengirimkan data dalam jumlah besar, sehingga sistem menjadi sibuk dan tidak dapat digunakan oleh user yang bertujuan benar-benar

ingin menggunakan sistem. Tujuan utama dari penggunaan captcha ini adalah untuk meminimalkan serangan dari pihak lain, dimana captcha ini dapat dilewati oleh kebanyakan manusia, namun tidak dengan komputer [1]. Cara kerja captcha pada sistem ini adalah dengan menggunakan tulisan atau teks yang ditempelkan pada suatu gambar, dimana tulisan kebanyakan dimiringkan (gimpy). Untuk memastikan bahwa akun yang dibuat asli, sistem secara otomatis akan mengirimkan email ke alamat email yang diinputkan, dan user baru dapat menggunakan akunnya setelah ia mengklik URL yang ada di email verifikasi (Gambar 5). Jika calon user tidak mengklik URL yang ada di email tersebut, maka ia tidak dapat melakukan transaksi di sistem. Hal ini dapat mengurangi tingkat user yang tidak serius atau menggunakan alamat email palsu.



Gambar 4. Captcha pada pembuatan akun baru



Gambar 5. Verifikasi melalui email

Ketika seorang calon konsumen hendak melakukan transaksi, sistem menyediakan kereta belanja virtual (shopping chart), sehingga ia tidak harus menyelesaikan transaksi saat itu juga (Gambar 6). Ketika ia selesai melakukan transaksi, sistem secara otomatis akan mengirimkan pemberitahuan detail transaksi ke konsumen dan admin melalui email (Gambar 7). Tujuan dari email invoice ini adalah untuk menyampaikan informasi pada orang yang benar, serta memberikan kopi transaksi pada konsumen, sehingga ketika ia membutuhkan informasi transaksi yang ia lakukan, ia tidak perlu membuka situs ini, namun tinggal melihat informasinya dalam email pribadinya. Hal ini

didukung dengan tingkat pengguna Smartphone yang semakin meningkat, sehingga email dapat di push ke Smartphone-nya.

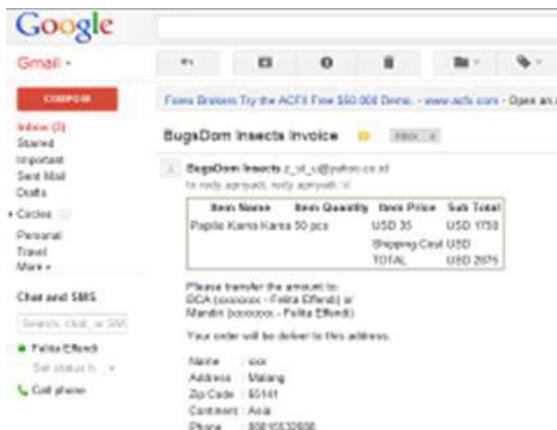
Setelah proses pembayaran selesai, konsumen akan mendapatkan informasi nomor resi pengiriman melalui jasa pengiriman tertentu, dan ia dapat memeriksa record pengirimannya, melalui situs jasa pengiriman yang terhubung dengan sistem (Gambar 8). Konsumen dapat menginputkan nomor resi pengiriman yang diberikan oleh perusahaan dalam konfirmasi pembayaran, kemudian sistem akan terhubung ke situs jasa pengiriman yang bekerja sama.

### 3.3 Laporan

Dalam suatu sistem informasi, laporan menjadi salah satu aspek terpenting yang dibutuhkan perusahaan untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam sistem yang dibuat, berbagai laporan disusun untuk mendukung kebutuhan perusahaan. Laporan yang disediakan antara lain adalah sales report yang terdiri dari: daily sales (Gambar 9), periodic sales (Gambar 10) dan item sales; purchasing report, dan cash flow report (Gambar 11).



Gambar 6. Shopping chart



Gambar 7. Email Invoice



Gambar 8. Tracking Sales

Daily sales menyampaikan penjualan per transaksi dalam satu hari. Sedangkan periodic sales memberikan informasi transaksi penjualan dalam satu periode tertentu, dalam bentuk rekap (bukan detail). Item sales report memberikan informasi total penjualan produk yang ada, dalam periode waktu tertentu. Cash flow report memberikan gambaran dana masuk dan keluar selama periode tertentu.

Item Name	Item Price	Quantity	Subtotal
Pappel Karna Karna (Pappel)	USD 15.7 per	38 per	USD 6,006.00
Pappel Karna Karna (Pappel)	USD 15.7 per	0 per	USD 0.00
Pappel Karna Karna (Pappel)	USD 15.7 per	0 per	USD 0.00
Shipping Cost			USD 0.00
Total			USD 6,006.00

Gambar 9. Daily sales report

Item Name	Item Price	Quantity	Subtotal	Total
Pappel Karna Karna (Pappel)	USD 15.7 per	38 per	USD 6,006.00	USD 6,006.00
Pappel Karna Karna (Pappel)	USD 15.7 per	0 per	USD 0.00	USD 0.00
Pappel Karna Karna (Pappel)	USD 15.7 per	0 per	USD 0.00	USD 0.00
Shipping Cost			USD 0.00	USD 0.00
Total			USD 6,006.00	USD 6,006.00

Gambar 10. Periodic Sales Report





**SURAT TUGAS**

**Nomor : 011.B/Dek/FT/I/2013**

Dekan Fakultas Teknik Universitas Surabaya dengan ini menugasi :

N a m a : Liliana, S.T., M.MSI.  
NPK : 206020  
Golongan : III/C

Jabatan :  
Struktural : -  
Sebagai TET Sub Sistem : Fakultas Teknik  
Sebagai TNET : -  
Tugas : Presentasi Makalah pada Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2013 dengan judul "Sistem Informasi Administrasi Jual Beli Serangga"

Berangkat :  
H a r i : Rabu,  
Tanggal : 13 Februari 2013  
P u k u l : 17.00 WIB.  
Tempat : Mataram  
Fasilitas Transportasi : Pesawat

Kembali :  
H a r i : Sabtu,  
Tanggal : 16 Februari 2013  
P u k u l : 17.00 WIB.  
Fasilitas Transportasi : Pesawat

Harap dilaksanakan sebaik-baiknya dan membuat laporan tertulis atas pelaksanaannya, selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah pelaksanaan tugas.

Mengetahui,  
Wakil Rektor II



Drs. ec. Stevanis Hadi Darmadji, M.S.A., QIA

Surabaya, 11 Februari 2013  
D e k a n,



Dr. Amelia Santoso

Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat
3. Direktur Keuangan
4. Kepala Biro Adpesdam
5. Ketua Jurusan Teknik Informatika
- ⑥ Yang bersangkutan

Raya Kallirungkut  
TA 200 Building  
Surabaya 60293 East Java,  
Indonesia

Phone: +62 31 2981150  
Fax: +62 31 2981151

Website: [teknik.ubaya.ac.id](http://teknik.ubaya.ac.id)  
E-mail: [teknik@ubaya.ac.id](mailto:teknik@ubaya.ac.id)



# Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI)

## 2013

# Sertifikat

*Diberikan Kepada :*

**LILIANA**

*Dalam Kegiatan*

**Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2013**

*yang diselenggarakan di :*

**STMIK Bumigora Mataram**

**14 - 15 Februari 2013**

*atas peran dan partisipasinya sebagai :*

**PEMBICARA**

*dengan judul makalah*

**SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI JUAL BELI SERANGGA**

**Ketua STMIK Bumigora,**



**(Dyah Susilowati, M.Kom)**

**Mataram, 15 Februari 2013**

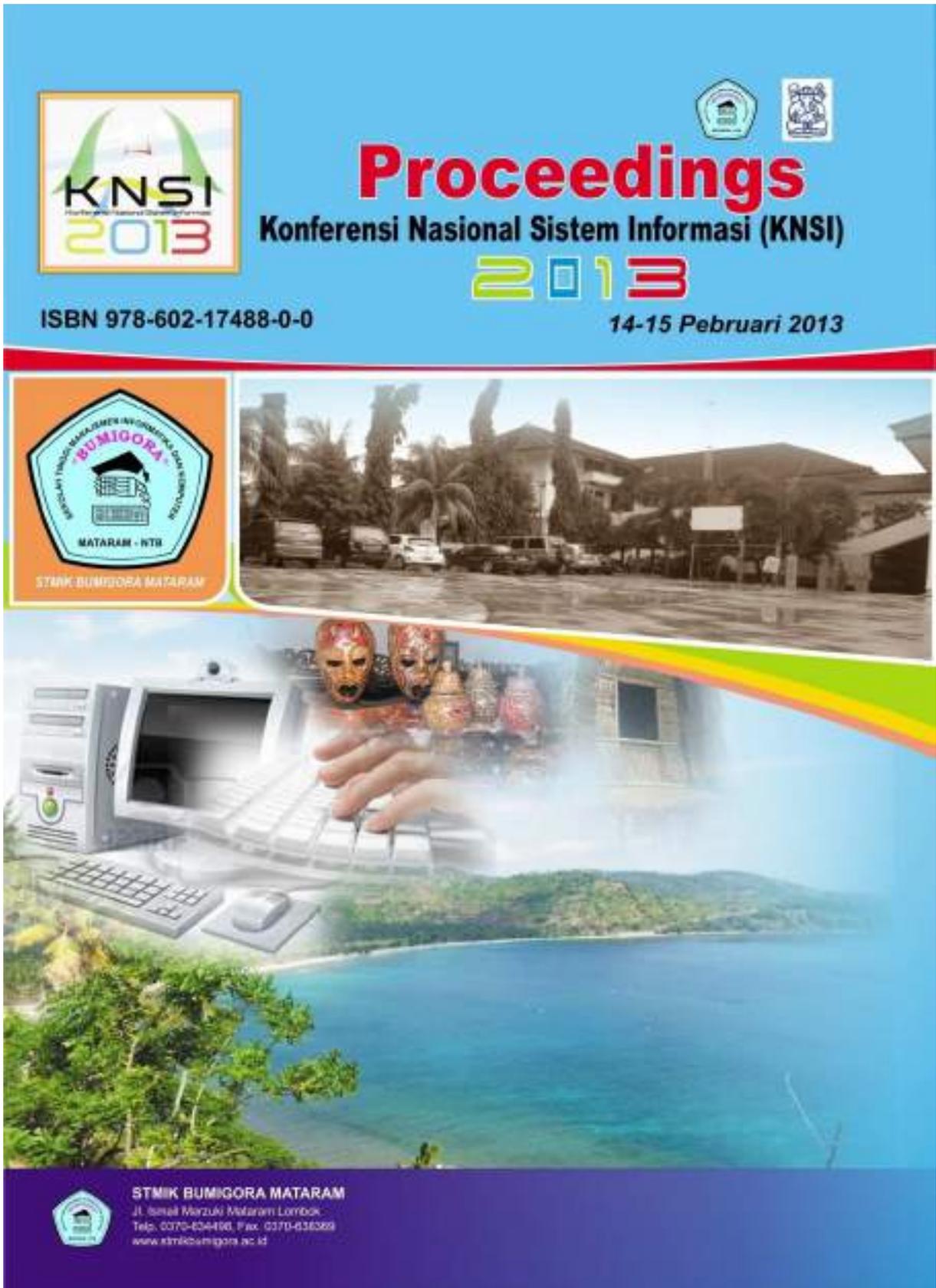
**Ketua Panitia KNSI 2013,**

**Konferensi Nasional Sistem Informasi**

**KNSI 2013**

**STMIK Bumigora Mataram**

**(Agus Pribadi, ST,MSc.)**



**Dipublikasikan Tahun 2013 oleh :**

**STMIK BUMIGORA MATARAM  
Mataram-Indonesia**

**ISBN : 978-602-17488-0-0**

**Panitia tidak bertanggung jawab terhadap isi paper dari peserta.**

**PROCEEDINGS**  
**KONFERENSI NASIONAL SISTEM INFORMASI 2013**

**Ketua Editor**  
**Agus Pribadi, S.T., M.Sc**

**Sekretaris Editor**  
**Ir. Bambang Krismono Triwijoyo, M.Kom.**

**Anggota Editor**  
**M.Yunus,S.Kom.**  
**Ahmad Asril Rizal, S.Si.**

## **KOMITE KNSI 2013**

### **STEERING COMMITTEE**

- **Kridanto Surendro, Ph.D**
- **Dr. Rila Mandala**
- **Dr. Husni S Sastramihardja**
- **Prof. Iping Supriana**
- **Dr. Ing. M. Sukrisno**
- **Dyah Susilowati, M.Kom.**

### **PROGRAM COMMITTEE**

- **Kridanto Surendro, Ph.D (ITB)**
- **Dr. Rila Mandala (ITB)**
- **Dr. Husni Setiawan Sastramihardja (ITB)**
- **Prof. Jazi Eko Istiyanto, Ph.D (UGM)**
- **Prof. Dr. Beny A Mutiara (Univ. Gunadarma)**
- **Retantyo Wardoyo, Ph.D (UGM)**
- **Agus Harjoko, Ph.D (UGM)**
- **Dra. Sri Hartati, M.Sc, Ph.D (UGM)**
- **Prof. Zainal A. Hasibuan, Ph.D (Univ. Indonesia)**
- **Dr. Djoko Soetarno (Univ. BINUS)**
- **Prof. Ir. Arief Djunaedi, M.Sc.,PhD (ITS)**
- **Prof. Dr. Ir. Joko Lianto Buliali, MSc (ITS)**
- **Dr. Ir. Agus Buono, M.Si., M.Kom (IPB)**
- **Dr. Ir. Sri Nurdiati, M.Sc (IPB)**
- **Prof. Dr. M. Zarlis, M.Sc (USU)**
- **Dr. Masayu Leylia Khodra (ITB)**

### **TECHNICAL COMMITTEE**

- **Agus Pribadi, S.T., M.Sc**
- **Ria Rosmalasari Safitri, M.M.**
- **Ni Ketut Sriwinarti, S.E, M.Ak.**
- **Ir. Bambang Krismono Triwijoyo, M.Kom.**
- **Dadang Priyanto, M.Kom.**
- **Muhammad Nur, M.Hum.**
- **Raisul Azhar, S.T., M.T.**
- **Kartarina, S.Kom.**
- **Husain, S.Kom**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas perkenan-Nya, Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) tahun 2013 ini dapat diselenggarakan. KNSI 2013 merupakan event nasional tahunan yang diselenggarakan pertamakalinya pada tahun 2005 di Institut Teknologi Bandung (ITB). KNSI 2013 merupakan event ke sembilan yang diselenggarakan di Kampus STMIK Bumigora Mataram Lombok Nusa Tenggara Barat. Penyelenggaraan KNSI merupakan media para praktisi dan akademisi saling berbagi ide dan pengalaman baru tentang disiplin ilmu Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Topik-topik yang dibahas dalam konferensi diharapkan dapat membentuk masyarakat yang dapat menuntun perwujudan Sistem Informasi sebagai salah satu solusi memajukan Bangsa Indonesia. Kemajuan yang duharapkan mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tingkat dunia.

KNSI 2013 diselenggarakan sebagaimana dua hal dasar penyelenggaraan, yaitu pertemuan ilmiah yang dipadukan dengan kegiatan pengenalan budaya dan wisata Indonesia. Penyelenggaraan KNSI yang digelar tahunan dan secara safari akan mampu untuk lebih mengenalkan aneka ragam khas, budaya dan wisata Indonesia utamanya kepada bangsa sendiri. Disamping merupakan media bertemunya para akademisi dan praktisi bidang Teknologi Informasi, KNSI juga mendukung program pemerintah dalam meningkatkan pengenalan dan kunjungan wisata Indonesia. Bangsa Indonesia harus mampu menjadi tuan rumah di negerinya sendiri dalam bidang wisata dan budaya.

Penyelenggaraan KNSI 2013 ini cukup diminati dari berbagai kalangan. Tentunya media temu ilmiah KNSI semakin diminati, dengan dijumpainya tidak sedikit peserta baru yang berbondong menghadiri temu ilmiah ini sebagai konferensi pertama yang peserta ikuti. Mengikuti KNSI dapat dipergunakan sebagai pengalaman untuk menapak dan sebagai pintu masuk untuk mengikuti konferensi atau temu ilmiah berikutnya. Peserta yang telah biasa mengikuti temu ilmiah serupa lain ataupun peserta KNSI yang menjadi langganan pada KNSI semuanya dapat berinteraksi dan berbagi pada *event* KNSI 2013 ini.

Akhirnya kami seluruh panitia konferensi berharap koleksi abstrak paper yang dimuat dalam proceedings KNSI 2013 ini akan dapat bermanfaat bagi semua masyarakat ilmiah maupun praktisi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Sistem Informasi. Tidak lupa kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya KNSI 2013 kali ini serta diterbitkannya proceedings KNSI 2013.

Mataram, 22 januari 2013  
Ketua Panitia Pelaksana

Agus Pribadi,S.T,M.Sc

## **SAMBUTAN KETUA STMIK BUMIGORA MATARAM**

Yang terhormat para undangan, pembicara utama, pemakalah dan peserta Konferensi Nasional Sistem Informasi tahun 2013. Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena pada hari ini kita dapat berkumpul untuk bisa mengikuti acara pembukaan serta pemaparan ilmiah sebagai rangkaian kegiatan Konferensi kali ini, yang merupakan hasil kerjasama antara STMIK Bumigora Mataram dengan Departemen Teknik Informatika, Institut Teknologi Bandung selaku penggagas KNSI yang telah dirintis dan dilaksanakan untuk pertama kalinya pada tahun 2005 di ITB Bandung.

STMIK Bumigora merupakan perguruan tinggi komputer pertama di NTB yang berdiri pada tanggal 26 September 1987. STMIK Bumigora menyelenggarakan tiga program studi yaitu S1 Teknik Informatika, D3 Teknik Informatika dan D3 Manajemen Informatika. Seluruh program studi terakreditasi oleh BAN-PT. Pada tahun 2009 STMIK Bumigora telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 untuk Penyelenggaraan Akademik Perguruan Tinggi.

Pada pelaksanaan konferensi kali ini dihadiri oleh lebih dari 350 peserta, baik peserta pemakalah maupun non pemakalah. Sebagian besar peserta pemakalah adalah akademisi dan praktisi, sementara non pemakalah terdiri dari kalangan birokrat dan pemerhati Sistem Informasi serta mahasiswa. Peserta berasal dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia mulai dari kota di pulau Sumatra sampai kota di pulau Papua. Harapan kami, konferensi ini dapat menjadi ajang kegiatan pendalaman di bidang Sistem Informasi guna menunjang pembangunan bangsa Indonesia. Saya selaku Ketua STMIK Bumigora Mataram menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras merencanakan dan melaksanakan konferensi kali ini, saya juga mohon maaf apabila di dalam persiapan maupun pelaksanaan rangkaian acara konferensi ini terdapat kekurangan.

Akhirnya kami mengucapkan selamat mengikuti konferensi semoga konferensi kali ini dapat berjalan dengan lancar, dan bagi peserta yang akan mengikuti paket wisata kami menyampaikan selamat datang di pulau Lombok, dan selamat menikmati keindahan alam budaya, tradisi serta kuliner khas Lombok.

Mataram, 22 Januari 2012  
Ketua STMIK Bumigora Mataram

Dyah Susilowati,M.Kom

3	KNSI-483	DAMPAK PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP INOVASI DAN KINERJA ORGANISASI (STUDI KASUS : UKM KOTA PALEMBANG)	ERVI COFRIYANTI1
4	KNSI-484	COMPUTER TROUBLESHOOTING EXPERT SYSTEM OF IT HELP DESK FOR EMPLOYEE SELF SERVICE	RIKIP GINANJAR1, ICHLASUL AMAL SUDARMI2
5	KNSI-485	SMART HOME SECURITY SYSTEM BASED ON ATMEGA MICONTROLLER	NUR HADISUKMANA1, MUAMMAR KHADAFI2
6	KNSI-486	PENGGUNAAN LOGIKA FUZZY PADA SISTEM LEBAH UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH TRANSPORTASI	WIDYASTUTI ANDRIYANI1, RETANTYO WARDOYO2
7	KNSI-487	APLKASI SISTEM PAKAR BERBASIS WEB UNTUK MENDIAGNOSA AWAL PENYAKIT JANTUNG	LEO WILLYANTO SANTOSO1, AGUSTINUS NOERTJAHYANA2, IVAN LEONARD3

## **DAFTAR MAKALAH**

Makalah Nomor: KNSI-6

**APLIKASI MULTIMEDIA UNTUK PEMBELAJARAN BERBASIS  
SIMULASI HEURISTIK DENGAN KONEKTIFITAS SCORM**

Gunawan Putrodjojo, Aditya Pranata W.

Makalah Nomor: KNSI-7

**APLIKASI SISTEM INFORMASI BERITA & E-BOOK BERBASIS  
WEB UNTUK PENYANDANG TUNANETRA**

M. Al'Amin, Susi Wagiyati P, Ahmad Rosadi

Makalah Nomor: KNSI-8  
SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS MENGGUNAKAN  
FRAMEWORK Yii PADA RS HERMANA  
Debby E. Sondakh, Novalinda, Priska Tuparia

Makalah Nomor: KNSI-9  
EVALUASI KESIAPAN PENGGUNA DALAM ADOPSI SISTEM  
INFORMASI TERINTEGRASI DI BIDANG KEUANGAN  
MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY READINESS INDEX  
Mangaras Yanu Florestiyanto, Lukito Edi Nugroho, Wing Wahyu Winarno

Makalah Nomor: KNSI-10  
ENTERPRISE ARCHITECTURE AS STRATEGY  
Heru Nugroho

Makalah Nomor: KNSI-11  
SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI JUAL BELI SERANGGA  
Liliana

Makalah Nomor: KNSI-12  
SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN DAN PEMBERIAN BONUS  
MENGGUNAKAN DECISION SUPPORT SYSTEM METODE PROMETHEE  
Radiant Victor Imbar, Sherly Martina

Makalah Nomor: KNSI-13  
SCHOOL SUPPORT SYSTEM BERBASIS SMS  
(STUDI KASUS SMA 3 BANDUNG)  
Candra Dedi Saputra, Soni Fajar Surya G

Makalah Nomor: KNSI-16  
SISTEM INFORMASI PENEMPATAN TENAGA KERJA MELALUI  
SMS GATEWAY PADA PERUSAHAAN OUTSOURCING, JAKARTA  
Yohannes Yahya W, Mila Novalia

Makalah Nomor: KNSI-17  
SISTEM INFORMASI HASIL PERTANIAN LEMBAGA PUSAT  
PELAYANAN DAN KONSULTASI AGRIBISNIS  
Henricus Angga Nugraha, Meliana Christianti J.

Makalah Nomor: KNSI-21  
PERANCANGAN GRAND DESIGN SISTEM INFORMASI  
MENUJU TATA KELOLA UNIVERSITAS YANG LEBIH BAIK  
Dwi Agus Diartono

Makalah Nomor: KNSI-22  
ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
ADMINISTRASI AKADEMIK BERBASIS WEB  
DENGAN MENGGUNAKAN TOTAL ARCHITECTURE